

## ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernapasan Akut merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas akibat penyakit menular di dunia. Laporan penyakit Puskesmas Pekayon Jaya tahun 2021, menunjukkan bahwa ISPA termasuk dalam 10 penyakit terbesar di Puskesmas Pekayon Jaya. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pencegahan ISPA pada balita usia 1-5 tahun di Puskesmas Pekayon Jaya. Metode penelitian menggunakan desain studi *Cross Sectional* Analitik yang dilakukan pada bulan Juni 2022- Januari 2023. Sampel yang digunakan sebagian balita sebanyak 145 sampel. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*. Hasil univariat menemukan proporsi tertinggi yakni perilaku pencegahan baik berkaitan pencegahan ISPA (77,9%), persepsi rentan berkaitan pencegahan ISPA (60,7%), persepsi serius berkaitan pencegahan ISPA (51,0%), persepsi bermanfaat berkaitan pencegahan ISPA (52,4%), persepsi tidak ada hambatan berkaitan pencegahan ISPA (53,8%). Hasil bivariat menemukan tidak terdapat hubungan antara kerentanan yang dirasakan, keseriusan yang dirasakan, manfaat yang dirasakan yang dirasakan dengan pencegahan ISPA pada balita dan terdapat hubungan antara hambatan yang dirasakan dengan perilaku pencegahan ISPA pada balita. Sebaiknya puskesmas mengadakan penyuluhan yang lebih mendalam mengenai kerentanan yang dirasakan dan keseriusan yang dirasakan terhadap ISPA kepada ibu balita atau menggunakan poster yang dapat ditempelkan di dinding puskesmas. Selain itu, kader dapat melakukan kunjungan rumah untuk menyampaikan edukasi kepada ibu bekerja yang tidak hadir serta puskesmas dapat menambahkan materi terkait bahan yang terkandung di dalam imunisasi.

**Kata Kunci** : Pencegahan ISPA pada balita, Kerentanan yang dirasakan, Keseriusan yang dirasakan, Manfaat yang dirasakan, Hambatan yang dirasakan.

## **ABSTRACT**

*Acute Respiratory Infection is a major cause of morbidity and mortality due to communicable diseases in the world. The 2021 Pekayon Jaya Health Center disease report shows that ARI is included in the 10 biggest diseases at the Pekayon Jaya Health Center. The purpose of this study was to determine the factors associated with the prevention of ARI in toddlers aged 1-5 years at the Pekayon Jaya Health Center. This research method uses quantitative with cross sectional study design. This research was conducted in June 2022-2023. The sample used was a portion of 145 toddlers. Data analysis used univariate and bivariate analysis with chi-square test. The univariate results showed the highest proportion, namely good prevention behavior (77,9%), susceptibility perception related to ARI prevention (60,7%), serious perception related to ARI prevention (51.0%), benefits perception related to ARI prevention (52.4%), perceptions that there are no obstacles perception related to ARI prevention (53.8%). The bivariate results found that there was no relationship between perceived susceptibility, perceived seriousness, perceived benefits and perceived ARI prevention in toddlers and there was a relationship between perceived obstacles and ARI prevention behavior in toddlers. It is recommended that the puskesmas hold more in-depth counseling regarding the perceived vulnerability and perceived seriousness of ARI for mothers of toddlers or use posters that can be affixed to the walls of the public health center. In addition, cadres can conduct home visits to convey education to working mothers who are not present and the public health center can conduct education related to the materials contained in immunizations.*

**Keywords :** *ARI prevention in toddlers, Perceived susceptibility, Perceived severity, Perceived benefit, Perceived barrier.*